PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property And Real* Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018)

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Nelly Eka Rahayu Ningsih
NIM. 15.0102.0154

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property And Real* Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammasiyah Magelang

Disusun Oleh :

Nelly Eka Rahayu Ningsih

NIM. 15.0102.0154

PROGRAM STRUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nelly Eka Rahayu Ningsih
NPM **15.0102.0154**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **20 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Wawan Sadtyo N., S.E., M.Si., Ak., CA.
Pembimbing I

Yeni Soraya Dewi, S.E., M.Si
Pembimbing II

Tim Penguji

Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak.
Ketua

Wawan Sadtyo N., S.E., M.Si., Ak., CA.
Sekretaris

Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal 24 SEP 2019

Dra. Marlina Nurnia, M.M
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangaan dibawah ini:

Nama : Nelly Eka Rahayu Ningsih

NIM : 15.0102.0154

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftra di BEI tahun 2014 - 2018)

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademi yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 7 Agustus 2019

Peneliti,

Nelly Eka Rahyu Ningsih

NIM. 15.0102.0154

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Nelly Eka Rahayu Ningsih
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Kebumen 21 Maret 1997
Agama	:Islam
Status	:Belum Menikah
Alamat rumah	: Wergonayan, Tampingan 2 RT 2/1, Merit, Kebumen
Alamat Email	:Nellyeka2103@gmail.com

Pendidikan formal

Sekolah Dasar (2004-2009)	SD Negeri 1 Weronayan
SMP (2009-2012)	SMP Vip Al-Huda Kebumen
SMA (2012-2015)	SMA Negeri 1 Mirit
Perguruan Tinggi (2015-2018)	S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

Pendidikan Non Formal

- *Basic listening and speaking course* di UMMagelang *Language Cente*
- Pelatihan Dasar Keterampilan Computer di UPT Pusat Komputer

Pengalaman Organisasi

- Anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) Universitas Muhammadiyah Magelang. (2015-2016)
- Anggota Komunitas Mahasiswa Enterpreneur (KOMET) (2015-2016)
- Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) Universitas Muhammadiyah Magelang. (2016-2017)
- Bendahara Komunitas Mahasiswa Enterpreneur (KOMET). (2016-2017)
- Pengurus Harian Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) (2017-2018)

Magelang, agustus 2019

Peneliti

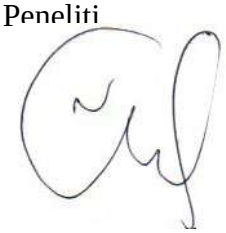

Nelly Eka Rahayu Ningsih

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penlongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang orang yang khusu'.

(QS. Al Baqoroh: 45)

Allah tidak akan membebani seseorang meliankan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka mana kala kamu telah selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lian). Dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap.

(QS Al-insyirah: 6-8)

Allah akan mengangkat derajatmu orang – orang yang beriman diantara kamu dan orang – orang yang berilmu ke dalam beberapa derajad.

(Al-Mujadalah: 11)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar diBEI tahun 2014 - 2018)"**Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajad Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenan itu penulis ingin menyampaikan rassa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Kepada Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Kepada Ibu Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, Ak selaku ketua program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Kepada Bapak Wawan Sadtyo Nugroho, SE, M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing 1(satu) yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Kepada Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Kepada keluarga saya, bapak Mono, ibu Tasimih, Putri Mulyasari, dan M Galih Rakasiwi Hidayat, yang telah mendukurag, serta memberikan do'a, dan semangat yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ni dapat terselesaikan.
8. Kepada teman-teman dan sahabatku angkatan 15 yang sudah mendukung dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan penyusun semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan tulisan ini ataupun bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualikum Wr.Wb

Magelang, 7 Agustus 2019

Peneliti

Nelly Eka Rahayu Ningsih

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i
Halaman Pengesahan ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi iii
Halaman Riwayat Hidup iv
Motto.....v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi..... viii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar/Grafik xi
Daftar Lampiran..... xii
Abstrak xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar BelakangMasalah.....1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Sistematika Penulisan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS
A. Telaah Teori 12
1. *Signaling Theory* (Teori sinyal) 12
2. Nilai Perusahaan.....13
3. Profitabilitas 14
4. Leverage.....15
5. Ukuran Perusahaan.....16
6. Likuiditas 16
B. Telaah Penelitian Sebelumnya 17
C. Perumusan Hipotesis.....21
D. Model Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN
A. Populasi dan Sampel 28
B. Data Penelitian 29
C. Variabel Peneitian dan Pengukuran Variabel 30
D. Metode Analisis Data……31
E. Pengujian Hipotesis……35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Sampel Penelitian.....38
B. Statistik Deskriptif Variable Penelitian.....39
C. Haisl Pengujian Asumsi Klasik.....41
D. Analisis Regresi Linier Berganda 44
E. Uji Hipotesis 46
F. Pembahasan.....50
BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan.....56
B. Keterbatasan 56

C. Saran.....57
DAFTRA PUSTAKA……....58
LAMPIRAN……...62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perkembangan *Market Capital* 2
Tabel 2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya 17
Tabel 3.1 Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel 30
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel 38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas 42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....44
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$.....46
Tabel 4.10 Hasil Uji F……..……47
Tabel 4.11 Hasil Uji T……...……...……..48

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 1.1 Stock price indice tahun 2017-2018.....3
Gambar 2.1 Model Penelitian 27
Gambar 3.1 Uji F 36
Gambar 3.2 Uji T 37
Gambar 4.1 Nilai Kritis Uji F 47
Gambar 4.2 Nilai Kritis Uji T Profitabilitas.....48
Gambar 4.3 Nilai Kritis Uji T *Leverage* 49
Gambar 4.4 Nilai Kritis Uji T Ukuran Perusahaan.....50
Gambar 4.6 Nilai Kritis Uji T Likuiditas.....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan *Property And Real Estate* 63
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel.....66
Lampiran 3 Data Daftar Profitabilitas.....67
Lampiran 4 Data Daftar Leverage.....69
Lampiran 5 Data Daftar Ukuran Perusahaan 71
Lampiran 6 Data Daftar Likuiditas 73
Lampiran 7 Data Pengujian Sampel.....74
Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif…….…..76
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....77
Lampiran 10 Multikolonieritas 78
Lampiran 11 Uji Heterokedestisitas.....79
Lampiran 12 Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda.....80
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 81
Lampiran 14 Uji Statistik F.....82
Lampiran 15 Tabel Durbin-Watson (DW), a = 5% 83
Lampiran 16 Persentase Distribusi T (DF=41-80).....84

ABSTRAK

"PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"
(Studi Empiris Pada perusahaan *Property And Real Estate* yang teerdaftar di BEI tahun 2014 - 2018)

Oleh:
Nelly Eka Rahayu Ningsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah semua perusahaan *property and real estate* yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Berdasarkan metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu perusahaan *property and real estate* yang melaporkan laporan keuangannya secara konsisten per 31 desember antara tahun 2014 – 2018, perusahaan *property and real estate* yang mengalami laba atau tidak mengalamii rugi, perusahaan *property and real estate* yang tidak sedang proses merger dan akuisisi. Perusahaan *property and real estate* yang tidak dalam masa desuspen dan tidak delisting. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji R2, uji F dan uji T. hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap pengusahaan untuk melakukan pengembangan usahanya. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat terus memaksimalkan hasil usahanya agar tetap memiliki kemampuan daya saing yang kuat di dalam bisnis pasar modal. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak terlepas dari investor yang menginvestasikan dananya untuk mendapatkan dana segar di pasar modal. Tujuan investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah memaksimalkan *return* dengan tidak mengabaikan risiko yang akan dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat ditunjukkan dari besarnya harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Ada empat jenis nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai nominal, nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai nominal adalah nilai per lembar saham yang berkaitan dengan hukum. Nilai

buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar adalah harga sahan di bursa efek. Nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham.

Tabel 1.1
Perkembangan *Market Capital* yang Tercatat di BEI

No	Nama sektor	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	*Agriculture*	137,159	102,422	101,591
2	*Mining*	285,744	338,628	401,133
3	*Basic Industry And Chemicals*	399,488	524,668	666,874
4	*Miscellaneous Industry*	393,716	408,499	413,190
5	*Consumer Goods Industry*	1,285,281	1,608,914	1,455,771
6	*Property And Real Estate*	426,188	297,469	289,335
7	*Infrastructure Utilities & Transportation*	718,812	817,423	734,432
8	*Finance*	1,478,250	2,091,671	2,180,375
9	*Trande, Service & Investment*	627,975	745,845	681,229

www.idx.co.id (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data perusahaan memiliki respon pasar yang berbeda–beda setiap tahunnya. Jika dilihat dari trend setiap tahunnya, nilai pasar cenderung meningkat namun tidak stabil. Fluktuasi tersebut berada pada nilai 1% hingga 5% disetiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa respon pasar yang begitu beragam dari tahun ketahun, yang mengindikasikan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya, stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang sangat dipengrauhi oleh kondisi global. Kedua laju inflasi dengan suku bunga yang terlalu tinggi, yang membuat perlambatan laju pertumbuhan perekonomian.

Perusahaan *property and real estate* dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain karena pengadaan rumah selalu kurang dibandingkan kebutuhan rumah masyarakat, tingkat suku bunga kredit perumahan rakyat (KPR) relatif rendah dan cenderung tidak stabil. Selain itu, bisnis *property and real estate* didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro. Tingginya permintaan atas ketersediaan bangunan lebih banyak dibandingkan penawaran yang disediakan oleh perusahaan. Indonesia juga tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang dipicu kasus *sub prime mortgages* yaitu kredit suprima dengan jaminan berupa hak tanggungan yang ada di amerika serikat. Investasi di negara–negara asia masih sangat menarik karena harganya terbilang murah dan menjanjikan dibandingkan negara Hongkong dan negara Jepang.

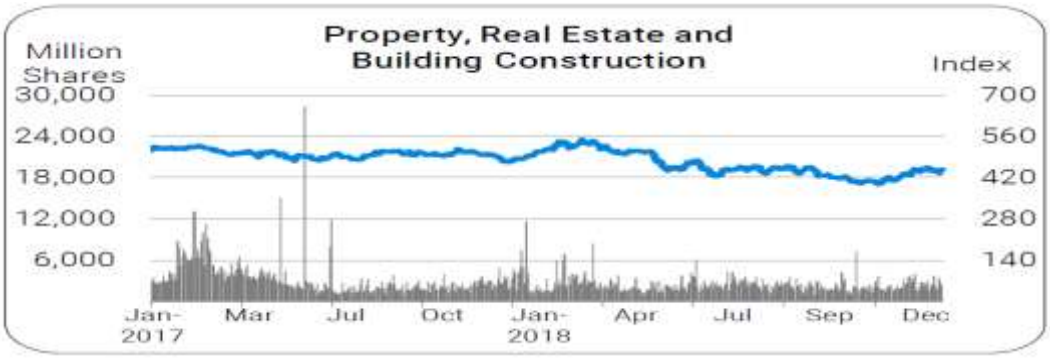

Grafik 1.1
***Stock Price Indices* Tahun 2017–2018**

Berdasarkan grafik 1.1 memperlihatkan perkembangan harga saham perusahaan pada sektor *property and real estate* mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2018. Besarnya indek saham dan *trading volume* terjadi pada tahun 2017 pada sekitar bulan Juni dengan *trading volume* mendekati angka

sebesar 30.000 dan mengenai harga sahamnya berkisar mendekati harga 700 perlembar, sedangkan harga saham terendah terjadi sekitar bulan Juli berkisar dengan *trading volume* dibawah 2.000 dan mengenai harga sahamnya berkisar harga 60 perlembar. Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Januari dengan *trading volume* mendekati 12.000 dan harga saham mencapai hampir 280 perlembar, sedangan saham terendah terjadi pada bulan April *trading volume* berada dibawah 2.000 dan harga saham mencapai hampir 80 perlembar.

Selain itu rasio pasar juga sering kali digunakan oleh investor dalam menganalisis suatu saham. Rasio pasar seperti *Price Book Value* yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham Darmadji (2012) paling sering digunakan oleh investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Apabila nilai *Price Book Value* tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya.

Penelitian yang dilakukan Nurminda et. al., (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Ini berarti bahwa profitabilitas yang semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi

pemegang saham. Perusahaan akan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi. Harga saham akan menjadi tinggi ketika minat dari para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang nilai ROE nya tinggi. Profitabilitas dengan harga saham yang memiliki hubungan positif ini membuat tingginya harga akan mempengaruhi nilai yang dimiliki perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Ramadhitya (2018), Sukarya et. al., (2019), dan Sutama & Lisa (2018) menunjukkan hasil yang sama yaitu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Oktrima (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, Wijayanti (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jadi peningkatan *leverage* akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan *leverage* berarti porsi pemegang saham semakin kecil dalam menjadikan investasi kreditor atau dengan kata lain peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan *leverage* berarti porsi pemegang saham semakin kecil dalam menjamin investasi kreditor atau dengan kata lain peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar investasi dilakukan oleh perusahaan di danai dengan pinjaman. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ramadhitya (2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian Baskara et al., (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat makan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan agar perusahaan terlihat terus berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian Ramadhitya (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti peningkatan dari nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak utang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang yang dimiliki perusahaan tidak efisien dilakukan karena biaya bunga lebih besar dari pada profitabilitas yang diperolah perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan risiko dalam perusahaan, akibatnya minat investor untuk berinvestasi dapat menurun.

Putra & Lestari (2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkatkan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditasnya baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sukarya et al., (2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian tersebut berarti semakin tinggi likuiditas maka dapat berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al., (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Jadi setiap penurunan likuiditas akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih besar dari aktiva sehingga jumlah aktiva tidak mencukupi lagi untuk menutup hutang lancarnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Nurminda et al,. (2017) dengan perbedaan yaitu **pertama**, menambah variabel likuiditas, mengambil dari penelitian Putra & Lestari (2016) karena likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Nilai likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan oleh Putra & Lestari (2016) dan Sukarya et. al., (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan Lumoly & Selin (2018) dan Oktrima (2015) menghasilkan penelitian bahwa likuidtas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kedua, terletak pada objek yang menjadi sampel penelitiannya, pemilihan sampel dilakukan pada perusahaan sektor *property and real estate*, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sub sektor manufaktur. Alasan digunakannya sektor *property and real estate* karena sektor tersebut memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang

dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus meningkat, akan berpengaruh terhadap sistem pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat pembelanjaan, gedung perkantoran dan juga pembangunan superblock yang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan dengan perumahan biasa, karenan kenaikan harganya juga lebih tinggi. Selain itu, bisnis *property and real estate* didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro. Faktor lian yaitu tingkat suku bunga kredit relative rendah dan tidak stabil. Hal tersebut yang membuat investor tertarik untuk menginveastasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat.

Ketiga, periode waktu penelitian ini adalah 2014-2018, sedangkan penelitian sebelumnya adalah 2012-2015. Penelitian ini melakukan pembaharuan tahun dan dipilihnya tahun 2014-2018 agar mempermudah untuk perhitungan dengan hasil yang valid dan terkini. Dengan adanya periode yang terbaru diharapkan dapat menghasilakn data yang lebih akurat dan bertambahnya periode penelitian diharapkan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji secara empiris mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan teori dan pengetahuan bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tambahan mengenai nilai perusahaan, sehingga dapat membantu kesejhateraan pemilik perushaan.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat menambah perbandingan alat literature dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian, menambah pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan analisis rasio keuangan dalam penelitian tingkat kesehatan perusahaan guna memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan; Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka Dan Perumusan Hipotesis; Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini untuk perumusan hipotesis. Bab ini juga menggambarkan model penelitian.

BAB III Metode Penelitian; Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data penelitian yang berupa jenis data, sumber data dan pengungkapan variabel, motode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan; Bab ini berisi tentang statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan; Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian bagi penelitia selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan biak. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kodisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalaah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dna pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak megenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (khususnya investor dan kreditor).

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang meghasilkan laba yang lebih baik berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan memanipulasi laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tepat. Asumsi utama dari teori sinyal ini adalah memberikan

ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut.

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait nilai perusahaan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar dimana pihak manajemen perusahan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa indikasi nilai perusahaan bagi perusahaan emiten adalah pengumuman yang mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, kaitannya informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan setelah beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga kan meningkat. Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat surat berharga yang telah dikeluarkannya. Manajemen perusahaan seharusnya mampu menentukan investasi pada berbagai jenis aktiva dengan komposisi yang tepat, mengambil keputusan pendanaan dan

meningkatkan kinerja keuangan yang dapat mendorong menciptakan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan ditunjukan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba, menggambarkan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham, dan jika harga saham meningkat maka dapat dikatakan bahwa keputusan-keputusan manajemen perusahaan itu benar, karena rahasia manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam penilaian prestasi perusahaan, selain itu juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan dimasa yang akan datang sehingga profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial Priyadi (2016).

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penelitian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektifitas dinilai dengan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio profitabilitas. Proksi lain yang digunakan adalah *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment* (ROI), *Return Onn Equity* dan *Earning Power*Joni & Lina (2010). ROI misalnya menunjukkan rasio laba setelah pajak terhadap total aktiva, ROE yang sering disebut rentabilitas modal sendiri, digunakan untuk mengukur sebebrapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, dan yang terkahir, *earning power* atau rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut..

4. *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Umaya (2017) *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Terdapat beberapa rasio yang ada, penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, anatar lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain lain. Pada dasarnya menurut Suwito & Herawaty(2005)ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil *(small firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan.

Ukuran perusahaan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

6. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya Brigham & Houston (2001). Ukuran likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*currentasset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*) Munawir (2002). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki

sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.

Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan Owolabi (2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar Sukarya et. al., (2019)

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1	Sukarya et. all., (2019)	Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Wijayanti (2018)	Analisis Nilai Perusahaan Pada Sekor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia	Inflasi dan likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3	Lumoly & Selin (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Likuiditas dan ukuran perusahan tidak berpengaruh terhadpa nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 (lanjutan)Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
4	Sutama & Lisa(2018)	Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	*Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5	Ramadhitya (2018)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.	Profitabilitas, *leverage*, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Wananda (2018)	Pengarug Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur modal, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	Indasari & Yadnyana (2018)	Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan.	Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	Nurminda (2017)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 (lanjutan)Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil
10	Sudiani & Darmayanti (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity* Set Terhadap Nilai Perusahaan.	Profitabilitas dan investment opportunity set berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Putra & Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
12	Lau & Haryadi (2016)	Pengaruh *Leverage, Profitability*, *Market Value* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Leverage berpengaruh negartif, sedangkan profitability dan market *value* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	Pratama & Wiksuana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negative terhadap struktur modal. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengarh positif terhadap niali perusahaan, sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh negated terhadap niali perusahaan.

Tabel 2.1 (lanjutan)Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil
14	Rumondor(2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan berpengaruh negatif Terhadap Nilai Perusahaan
15	Oktrima (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.	profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengrauh terhadap nilai perusahaan.

sumber: beberapa artikel yang diolah tahun 2019

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya Tandelilin (2010). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penelitian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Maka dari itu profitabilitas adalah satu faktor penting dalam penilaian perusahaan dimata investor.

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait nilai perusahaan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar dimana pihak manajemen perusahan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek

perusahaan dimasa yang akan datang. Jadi didapat kesimpulan bahwa indikasi nilai perusahaan bagi perusahaan emiten adalah pengumuman yang mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada wkatu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, kaitannya informasi yang yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Permintaan saham yang banyak akan membuat harga saham meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Dikarenakan *signalling theory* memiliki kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangan, maka ada baiknya sejak awal usaha, sebuah perusahaan memiliki pembukuan yang baik dan mudah, agar dapat digunakan sebagai informasi keuangan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Sukarya et al., (2019), Nurminda et al., (2017), Indriyani (2017), Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai peusahaan, artinya semakin besar ROE menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Indasari & Yadnyana (2018), yang menyatakana hasil yang sama. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Menurut Atmaja (2001), *leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga kaan meningkatkan keuntungan ynag tersedia bagi pemegang saham. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya hutang dari hutang. Warsono (2003:204) menyebutkan *leverage* adalah setiap penggunaan aset dan dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* juga memiliki arti suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban financial yang dimiliki (Wiagustini, 2013:76). Kaitan antara teori sinyal dengan leverage, teori sinyal memberikan sinyal kepada para investor terkiat dengan informasi pemenuhan kewajibannya berupa hutang, yang kaan berpengaruh kepada nilai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya *leverage* akan meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dan berdampak pada laba yang dihasilkan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutama & Lisa (2018) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian terhadap laba operasional lebih besar dari beban tetapnya. Pada kondisi seperti ini perusahaan dapat membelanjakan

kebutuhan dananya dengan menggunakan hutang, karena laba yang diperoleh dapat digunakan untuk menutup beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut. Hasil ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhitya (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva yang dimiliki. semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih bnayak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut Brigham & Houston (2001). Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor akan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan besar berupa dividen. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan. Perusahaan yang besar dapat menyebabkan pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan agar perusahaan terus berkembang.

Sehubungan dengan teori sinyal menyatakana bahwa sebuah perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Hal ini menyatakan bahwa dengan total aset yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat kedewasaan perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah.

Penelitian Pratama & Wiksuana (2016) berhasil menemukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian Putra & Lestari, (2016) menunjukkan bahwa perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Likuidias merupakan suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya Hendria(2018). Nilai likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaann dimata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Likuiditas menurut Arisma (2015) berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya

yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi *current rasio* suatu perusahaan berati semakin kecil resiko kegaggalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham semakin kecil, nilai *current ratio* yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian bagi investor.

Berdasarkan teori sinyal yang menekankan bahwa pentingnya penyampaian informasi kepada pihak eksternal yang berupa informasi laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini likuiditas memberikan informasi mengenai hubungan kas dengan kativa lancar dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan dan dalam hal ini para calon investor dapat menilai sebuah perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi.

Penelitian Putra & Lestari (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Sukarya et al., (2019) yang menyatakan hal sama bahwasannya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

D. Model Penelitian

Model penelitian merupakan penjabaran secara skematis tentang arah penelitian yang dilakukan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka berikut model penelitiannya:

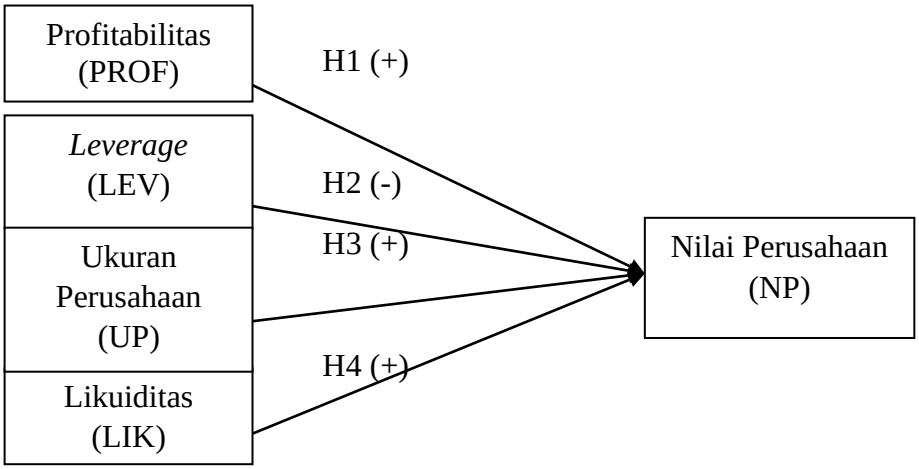

Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014–2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2018
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2014 hingga tahun 2018 per 31 Desember
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengna data yang diperlukan dalam mengukur variabel penelitian.
4. Perusahaan yang mengalami laba berturut turut selama periode 2014 hingga tahun 2018
5. Perusahaan yang tidak merger dan akuisisi selama periode 2014 hingga tahun 2018
6. Perusahaan yang tidak mengalami desuspen dan delisting selama periode 2014 hingga tahun 2018

B. Data Penelitian

I. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, maksudnya dalam penelitian ini untuk mencari besar atau kecilnya suatu pengaruh terhadap suatu objek yang diteliti. Selain itu data penelitian ini dinyatakan dalam angka, dengan mencari data yang ada kaitannya dengan faktor yang mendukung pengaruh variabel tersebut sugiyono (2010).

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung baik melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *property and real estate* selama periode 2014-2018 yang telah diaudit. Data-data tersebut diperoleh melalui akses internet pada website www.idx.co.id. Penelitian periodisasi data penelitian yang mencakup data periode tahun 2014-2018 dipandang cukup mewakili untuk memprediksi Penilaian perusahaan karena merupakan periode terkini dari kondisi di dalam pasar modal.

II. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan, selain itu menggunakan studi pustaka dengan melihat literatur.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Variable Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
1	Nilai perusahaan (NP)	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Brigham & Houston (2001)	$PBV = \frac{MarketPriceperValue}{\text{Book Value Per Share}}$ Sumber: Brigham & Houston (2001)	Rasio
2	Profitabilitas (PRO)	Profitabilitas (PRO) merupakan hubungan antara pendapatan dan beban secara umum dengan menggunakan total aktiva atau aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap di dalam kegiatan produksi. Tandelilin (2010)	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \text{ x } 100\%$ Sumber: Tandelilin (2010)	Rasio
3	*Leverage* (LEK)	*Leverage* (LEK) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya sehungga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Brigham & Houston (2001)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber:Brigham & Houston, 2001)	Rasio

Tabel 3.1 Variabel Penelitian (Lanjutan)

No	Varibel	Difinisi	Alat ukur	Skala
4	Ukuran Perusahaan (UP)	Ukuran Perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aktiva. Suwito dan herawati (2005:138)	UP = Ln (total aset) Sumber: Suwito dan herawati (2005:138)	Rasio
5	Likuiditas (LIK)	Likuiditas (LIK) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek (utang jangka pendek) tepat pada waktunya yang ditunjukan oleh besarkecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas. Brigham & Houston (2001)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \text{ x } 100\%$ Sumber: Brigham & Houston (2001)	Rasio

sumber : data diolah tahun 2019

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penyajian data secara numerik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Data yang diolah berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *nonparametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal.

(2) Probabilitas < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas dan variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai *variance* yang sama untuk semua observasi. Cara yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Jika dalam hasil uji Glejser menunjukkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas Ghozali (2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) (Ghozali, 2018). Ada atau tidaknya autokorelasi dideteksi melalui uji Durbin Watson (DW Test).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metoda Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungannya. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini berupa persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{NP = \alpha + \beta 1PRO + \beta 2LEK + \beta 3UP + \beta 4LIK + \mathit{e}}$$

Keterangan:

NP = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

PRO = Profitabilitas *(Return On Asset)*

LEK = *Leverage* keuangan (*Debt To Equity Ratio*)

UP = Ukuran perusahaan (Ln Total Aktiva)

LIK =Likuiditas (*Current Ratio*)

e = *Standard Eror*

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kenyataanya nilai adjusted dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Ghozali (2018) jika ada uji empiris didapat nilai adjusted negatif, maka nilai adjusted dianggap nol.

2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model dalam penelitian bagus dan tepat (*fit*). Pengujian yang dilakukan dengan distribusi F adalah membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel (Ghozali, 2018). Keputusan yang diambil yaitu:

a) Jika F hitung > F tabel atau ρ value < α = 5%, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya model dalam penelitian layak atau *fit*.
b) Jika F hitung < F tabel atau ρ value > α = 5%, maka Ho tidak dapat diterima atau Ha tidak dapat ditolak, artinya model dalam penelitian tidak layak atau tidak *fit.*

Menentukan nilai F tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = k dan derajat kebebasan penyebut (df2) = n - k - 1 (k adalah jumlah variabel bebas)

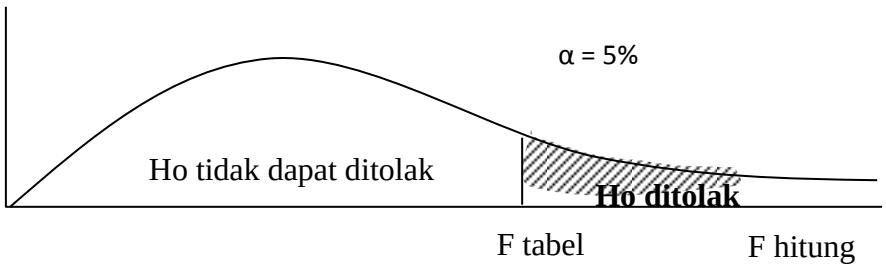

Gambar 3.1
Uji Statistik F

3. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menunjukkan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini bertujuann untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahann dan likuiditas terhada[nilai perusahaan.Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Ghozali, 2018).

Kriteria uji t berupa: *level of significans* 0,05 dengan derajat kebebasan df= n-1 dan merupakan uji satu sisi. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan keterangan:

a) Jika hipotesis positif

1. Perbandingan t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel atau *p value* < α = 5%, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

Jika nilai t hitung < t tabel atau *p value* >α = 5%, maka Ho tidak dapat diterima atau Ha diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T (Hipotesis Positif)

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilias, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

Hasil Uji R^2 menunjukkan niali *Adjusted* R^2 sebesar 0,441 atau 44,1% dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadapnilai perusahaan pada penelitian ini dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 9,676 lebih besar dari F tabel 2,42, model regresi dalam peelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang baik (*Goodness of Fit*). Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas saja, sehingga masih banyak variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor perusahaan saja yaitu *Property And Real Estate*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang dapat diusulkan sebagai masukan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut dengan menambah variabel misalnya pengungkapan CSR Octarina et al., (2018).
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas lingkungan perusahaan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market).* Jakarta: Mediasoft Indonesia

Atmaja & Setia lukas. 2001. *Manajemen Keuangan.* Edisi revisi. Yogyakarta: andi offset.

Arisma Dyah Ayu Pisca Putri. (2015). Pengelolaan Kas, Piutang, Hutang, dan Persediaan Untuk Menjaga Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang Kota Blitar). *Riset Mahasiswa Ekonomi*, *2*(2407–2680), 19–30.

Baridwan, Zaki. 2008. *Akuntansi intermediate, edi*si 8. yogyakarta:BPFE.

Birgham, Eugene F dan joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Sebelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto dari Essentials of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat.

Cardiologia, S. B. de, Francisco, P. M. S. B., Segri, N. J., Borim, F. S. A., Malta, D. C., Fontbonne, A., … Brasil, N. (2018). *pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan,profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan*. (4).

Darmadji, & Tjiptono dan Fachrudin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*.

Fauziah, S. R., & Sudana, I. M. (2018). Keunggulan Bersaing DAN Penciptaan Nilai Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *1*(1), 1–13.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian*.

Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *6*(4), 2222–2252.

Hendria, M., Oktaviani, R., & Sartono, B. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan Pakaian Jadi Indonesia Dengan Rentang Waktu Penelitian Tahun 2001 - 2016. *Arena Tekstil*, *32*(2).

Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Mltivaite Dengan Program IBM SPSS 25* (kesembilan). Semarang.

Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profiabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilia Perusahaan. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan*, *22*, 714–746.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap

Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, *10*(2), 333–348.

Joni, & Lina. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *12*(2), 81–96.

Lau, E. A., & Haryadi, R. M. (2016). *Pengaruh Leverage , Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014*.

Lumoly, Selin, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Du Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, *6*(3), 1108–1117.

Munawir S. (2002). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Munirah Ira, Nurkholis, & Sutrisno. (2012). Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*, *5*(1), 233–245.

Martono dan D. Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ekonisia

Nuraeni, Lau,Elfreda Aplonia, Haryadi, rian masyitho. (2014). *Pengaruh Leverage, Profitability Market Value dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilia Perusahaan*.

Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitablitias, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, *4*(1), 542–549.

Oktrima, B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *Sekuritas Manajemen Keuangan*, *1*(2581), 98–107.

Pratama Angga, I. G. B., & Bagus Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(2), 1338–1367.

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(7), 4044–4070.

Ramadhitya, G. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *5*(3), 3589–3597.

Riyanto & Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE

Rumondor, R., Mangantar, M., & Sumarauw, jacky S. B. (2015). *Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan the Effect of Capital*

Structure , Company Size and Risks of the Company â€™ S To. *3*(3), 159–169.

Saputro, Joko Didik. 2016. Faktor-Faktir yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkpaan Wajib dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2013-2015. Surakarta:Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Sujoko dan Subiantoro. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktir Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Nil 9, No.1, Hal 41-48.*

Solikahan, E. Z., Ratnawati, K., & Djawahir, A. H. (2013). Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *11*(66), 427–433.

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(7), 4545–4547.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. *Journal of Experimental Psychology: General*, Vol. 136, pp. 23–42.

Sukarya, I. P., Gde, I., & Baskara, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. *8*(1), 7399–7428.

Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Iinflasi dan Niali Tukar Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal*, *7*(6), 3172–3200.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, *10*(1), 101–118.

Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*, (September), 136–146.

Umaya Binti Ida. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG DAN CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Ajeng Wijayanti1, Anita Wijayanti2, Yuli Chomsat*, *1*(2), 1–7.

Utami, M. (2011). The Effect Of Profitability And Risk Management On Working Capital Management. *Journal of Management and Business*, *10*(1).

Wananda, W. B. (2018). *pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan,profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan*.

Wijayanti, I., Nur, D. I., & B, G. S. (2018). Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *11*(2), 107.

Wijaya, I. B. N. P. dan N. K. Purwanti. 2014. Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(12): 3768-3780